

## Fund Fact Sheet

## REKSADANA GAP FIXED INCOME FUND II



## Profil Manajer Investasi

GAP Capital adalah perusahaan Manajer Investasi berdasarkan surat keputusan Nomor: KEP-09/BL/MI/2011 dari Bapepam dan LK tertanggal 24 November 2011. GAP Capital fokus dalam solusi investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan keperluan investasi Nasabah yang didukung oleh para ahli yang berpengalaman dan memiliki *track record* yang baik dalam Industri. GAP Capital berkomitmen untuk membangun hubungan jangka panjang dengan Nasabah dan Investor.

## Tujuan Investasi

GAP FIXED INCOME FUND bertujuan untuk memperoleh pendapatan yang optimal dalam jangka menengah panjang berupa bunga dan apresiasi nilai pokok dari efek bersifat hutang.

## Kebijakan Investasi

GAP FIXED INCOME FUND melakukan investasi dengan komposisi portofolio Efek:

	Minimum	Maksimum
Efek Bersifat Utang	85.00%	100.00%
Instrumen Pasar Uang	00.00%	15.00%

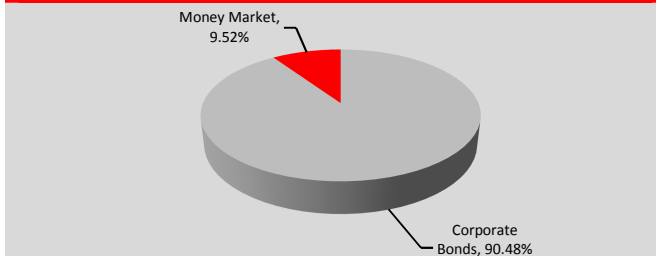
## Profil Reksa Dana

Tanggal Efektif :	18 Desember 2012
Tanggal Penawaran Perdana:	26 Desember 2012
Tolok Ukur:	IFIFI, IGBI
Minimum Pembelian Unit Penyertaan:	Rp100.000.000,- (seratus juta rupiah)
Bank Kustodian:	PT Bank Mega Tbk
Imbalan Jasa Manajer Investasi:	Maksimum 2%
Imbalan Jasa Bank Kustodian:	Maksimum 0,2%
Biaya pembelian:	Maksimum 1%
Biaya penjualan kembali:	
- Sampai dengan 1 tahun	Maksimum 1%
- Untuk kepemilikan unit penyertaan di atas 1 tahun	0%

## Nilai Aktiva Bersih (per 30 Januari 2014)

NAB total (Rp):	52.207.163.794,75
NAB/unit (Rp):	1.040,2295
Jumlah Unit Penyertaan:	50.188.119,9930

## Alokasi Aset



## Kinerja

	1 bln	3 bln	6 bln	YoY	Sejak terbit
GAP Fixed Income Fund II	0,61%	0,08%	2,37%	3,82%	4,02%
IFIFI	-0,74%	-3,77%	-1,01%	-5,39%	-5,16%
IGBI	-3,01%	-4,16%	-2,68%	-7,97%	-7,98%

IFIFI (Infovesta Fixed Income Fund Index) IGBI (Infovesta Government Bond Index)

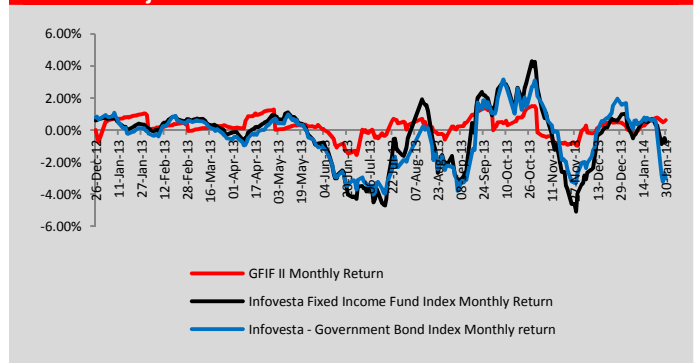
## Lima Besar Efek Dalam Portofolio

Obligasi Berkelanjutan I Danareksa Tahap I Tahun 2012 Seri A
Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I Tahun 2009
Obligasi Bank BTPN I Tahun 2009 Seri B
Obligasi Subordinasi II Bank BRI Tahun 2009
Obligasi I Bank Riau Kepri Tahun 2011

## PT GAP CAPITAL

Plaza ASIA/ABDA 20<sup>th</sup> floor  
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59  
 Jakarta Selatan 12190  
 Telepon : (62-21) 5140 0355  
 Faksimili : (62-21) 5140 0360  
 mail : [customer.service@gapcapital.co.id](mailto:customer.service@gapcapital.co.id)

## Grafik Kinerja Reksa Dana



## Ulasan Manajer Investasi

Inflasi Januari 2014 tercatat lebih tinggi dari prediksi yaitu sebesar 1,07% MoM (prediksi 1%) dan YoY sebesar 8,22% (prediksi sebesar 8,30%). Tingginya angka inflasi Januari disebabkan karena adanya bencana banjir yang menyebabkan terganggunya jalur distribusi bahan makanan. *Trade Balance* Desember 2013 tercatat surplus USD1,52 milyar (prediksi surplus USD700 juta), pada saat impor sebesar USD15,46 milyar dan ekspor tumbuh 10,3% menjadi USD16,98 milyar. BI Rate masih bertahan pada level 7,5% dan posisi cadangan devisa diperkirakan menembus USD100 milyar. Namun Rupiah awal tahun ini masih berada pada level Rp12.200/USD dan belum menunjukkan adanya penguatan. Faktor eksternal dipengaruhi oleh realisasi *tapering* The Fed yang kembali mengumumkan pengurangan stimulus sebesar USD10 milyar, atau menjadi USD65 milyar/bulan (dari sebelumnya USD75 milyar). The Fed Rate masih tetap pada level 0% - 0,25%. Ancaman defisit anggaran belanja dan depresiasi mata uang negara-negara *Emerging Market* turut memberikan sentimen negatif ditambah lagi perlambatan ekonomi China, kenaikan suku bunga acuan Bank sentral India dan devaluasi mata uang Argentina.

*Yield* obligasi Pemerintah AS T-Bond 10 tahun akhir bulan ditutup pada level 2,67% dan cenderung menurun dibanding bulan lalu yang berada pada level 3%. Penurunan *yield* di AS juga dipicu oleh data makro ekonomi AS yang kurang memuaskan dan turunnya kinerja bursa saham AS pada bulan Januari, sehingga investor beralih pada obligasi Pemerintah AS sebagai *safe haven*. Obligasi negara dengan tenor menengah - panjang mencatat kenaikan *yield* yang disebabkan oleh faktor eksternal serta sentimen inflasi yang tinggi dan nilai tukar Rupiah yang tidak membaik. *Yield* SUN acuan tenor 10 tahun pada Januari ditutup pada level 8,9% (*range* 8,50% - 9,15%) atau naik 52bps dibanding Desember 2013. *Yield* acuan tenor 20 tahun ditutup pada level 9,50% (naik 63bps) dan *yield* acuan tenor 15 tahun ditutup 9,41% (naik 52bps). Obligasi negara tenor pendek (< 5 tahun) rata-rata mencatat penurunan *yield*, seri *benchmark* tenor 5 tahun ditutup pada *yield* 8,00% (turun 6 bps). Jumlah kepemilikan asing meningkat dan tercatat Rp328,97 triliun. Pemerintah berhasil menyerap Rp26,59 triliun atau 34% dari target lelang kuartal I senilai total Rp78 triliun. Diperkirakan Pemerintah kembali menyerap 33% - 35% dari target lelang tersebut pada bulan Februari 2014. BI Rate pada bulan Februari diprediksi pada kisaran 7,5% - 7,75%.

Kinerja GAP Fixed Income Fund II bulan Januari 2014 mengalami kenaikan 0,61% MoM. Secara tahunan, GAP Fixed Income Fund membukukan kinerja sebesar 3,82%, lebih baik dibanding dengan *benchmark* yaitu Infovesta Indeks Reksa Dana Pendapatan Tetap -5,39% YoY dan Infovesta Government Bond Index -7,97% YoY.

Alokasi portofolio masih dominan pada obligasi korporasi dengan tenor pendek hingga menengah dengan rating *investment grade* dengan target alokasi portofolio pada kisaran 87% - 95%. Bobot portofolio saat ini pada obligasi korporasi dengan durasi pendek dan deposito berjangka dengan suku bunga tinggi.



## DISCLAIMER

Laporan ini disajikan oleh PT GAP Capital hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun laporan ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Laporan ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT GAP Capital sepanjang diketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyesatkan pada saat disajikan, PT GAP Capital tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT GAP Capital maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi.